



► ARUS LALU LINTAS JOGJA

Parkir Sembarangan Picu Kepadatan

JOGJA—Dinas Perhubungan Kota Jogja menyebut parkir di tepi jalan umum (TJU) menjadi salah satu penyebab kepadatan arus lalu lintas di Kota Jogja di libur panjang Paskah.

- Kecuali TJU yang sudah ditentukan dan ada rambu P yang membolehkan parkir.
- Simpang Kleringan diberlakukan buka tutup tiap 10 menit.

Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com

Kepala Bidang Rekayasa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dishub Jogja Golkari Made Yulianto berharap masyarakat mematuhi rambu-rambu lalu lintas termasuk rambu larangan parkir. TJU padahal tidak untuk parkir kecuali TJU yang sudah ditentukan dan ada rambu P yang membolehkan parkir.

"Sudah dipasang rambu-rambu yang membolehkan parkir, seperti di Jalan Diponegoro. Namun, rambu-rambu memang belum sampai menjelaskan posisi parkir kendaraan," paparnya, Sabtu (15/4). Posisi itu berupa parkir kendaraan mulai dari nol derajat yang artinya kendaraan harus sejajar dengan jalan. Di lokasi tertentu, ada pembolehan untuk parkir 45 derajat.

Golkari menegaskan tidak boleh ada parkir kendaraan di semua simpang jalan, maksimal 25 meter dari simpang jalan. Namun, dia mengakui aturan yang sudah tegas itu juga masih banyak dilanggar karena masih ada kendaraan yang berhenti dekat simpang jalan.

Kemarin, di hari kedua libur Paskah, kepadatan kendaraan di sejumlah ruas jalan di Kota Jogja kian parah. Polisi terpaksa merekayasa lalu lintas untuk kendaraan yang akan masuk menuju Jalan Malioboro.

"Simpang Kleringan diberlakukan buka tutup tiap 10 menit," Kata Kepala Unit Pengaturan Penjagaan Pengawalan dan Patroli Satuan Lalu Lintas Polresta Jogja, Ajun Komisaris Polisi Tugiman.

Kepadatan lalu lintas sudah dirasakan sejak Kamis (13/4) sore lalu. Tugiman memperkirakan kepadatan lalu lintas masih akan terjadi sampai Minggu (16/4) malam ini. Lalu lintas padat karena kendaraan yang masuk kota Jogja pada momen liburan Paskah ini tidak sebanding dengan volume jalan.

Pantai Samas Lengang

Untuk memperlancar lalu lintas khusus di kawasan Malioboro, petugas Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro pun terus memantau kawasan tersebut melalui sembilan kamera pemantau (CCTV) mulai dari depan Hotel Inna Garuda sampai Titik Nol Kilometer. Sebanyak 20 Jogoboro juga patroli keliling di kawasan tersebut demi keamanan dan kenyamanan wisatawan.

Di Sleman, kemarin ribuan kendaraan bermotor memadati Jalan Kaliurang. Selain kendaraan pribadi, bus-bus pariwisata juga menyaki jalanan tersebut. Sebagian kendaraan wisatawan mengalir ke puncak kawasan wisata Kaliurang. Sebagian lainnya bergerak

KEPADATAN LALU LINTAS DI LIBUR PASKAH, SABTU (15/4)

- Kawasan Malioboro
- Jalan Senopati
- Titik Nol Kilometer
- Jalan Ahmad Dahlan
- Jalan Mataram
- Jalan Abu Bakar Ali
- Simpang kawasan wisata GembiraLoka Zoo



*Dominasi kendaraan yang masuk dalam kota adalah kendaraan dari luar daerah, termasuk rombongan bus-bus besar.

Sumber: Wawancara (ujai)

menuju ke kawasan wisata Kaliadem di Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan.

Kepala Dinas Pariwisata Sleman Sudarningsih mengatakan kawasan wisata Kaliurang dan Kaliadem masih menjadi tujuan favorit wisatawan yang berkunjung ke Sleman. Dispar pun sudah persiapan menyambut wisatawan yang mengisi waktu libur panjang akhir pekan ini.

Di kawasan Sleman timur, Tebing Breksi Prambanan diperkirakan ada sekitar 5.000 pengunjung sedangkan Lava Bantal Berbah ada sekitar 3.000 orang. Pengunjung yang datang didominasi oleh wisatawan keluarga.

Untuk kunjungan wisata di Gunungkidul, libur panjang akhir pekan ini tak mengalami lonjakan signifikan. Di kawasan pantai tidak ada lonjakan pengunjung yang signifikan. Arus lalu lintas menuju pantai yang biasanya padat saat libur panjang tak terlihat dan kondisinya terpantau lancar.

Koordinator Tempat Pemungutan Retribusi

(TPR) Pos Baron, Pardi, mengungkapkan sebagai pos utama masuk ke kawasan wisata, di TPR Baron terlihat ramai lancar dan tidak ada penumpukan kendaraan yang mengantre untuk masuk. "Kondisinya masih normal. Sampai pukul 13.00 WIB [Sabtu 15/4], baru menjual tiket sekitar 2.300 lembar," katanya kepada *Harian Jogja*, Sabtu.

Di Bantul, kawasan wisata Pantai Samas terpantau lengang. Tak tampak ada tumpukan kendaraan wisatawan di loket retribusi. Jalan penghubung antarpantai juga cukup sepi. "Ramai itu hari Jumat [14/4], sampai 1.900 an wisatawan. Hari ini [Sabtu] biasa saja," ucap petugas loket Samas, Sambia.

Pejabat Humas GembiraLoka Zoo, Khrysanto Agung Wibowo, menuturkan peningkatan kunjungan wisatawan tidak terlalu banyak. Pengunjung GembiraLoka Zoo pada Sabtu kemarin angkanya masih sama dengan liburan akhir pekan seperti biasa. (David Kurniawan/Abdul Hamid Razak/Rheisnayu Cyntara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005